

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola pendidikan ekopedagogik pada pendidikan sekolah alam, maka diperoleh suatu simpulan sebagai berikut.

1. Latar belakang berdirinya Sekolah Alam Bandung yaitu berdasarkan dari pengembangan konsep pendidikan yang digagas oleh Lendo Novo, yaitu konsep pendidikan Sekolah Alam tidak menggunakan gedung sekolah yang mewah melainkan saung kelas dari kayu, sehingga biaya untuk gedung lebih terjangkau (murah). Dari gagasan tersebut, kemudian mencoba untuk diwujudkan menjadi sebuah model sekolah, di mana konsep pendidikan di sekolah tersebut memiliki dimensi alam sebagai sumber ilmu dan dapat dikelola oleh peserta didik. Dalam pelaksanaan pendidikan di Sekolah Alam Bandung, memiliki visi yaitu menjadi institusi atau lembaga pendidikan yang mengarah dan berbasis kepada Al-Quran dan Sunnah, *“back to nature”* dan *“sustainable development”*. Visi tersebut dapat dimaknai bahwa pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah Alam Bandung tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi yang secara eksplisit tertuang dalam indikator pencapaian pada setiap mata pelajaran, melainkan bertujuan pada upaya membentuk jati diri peserta didik sebagai manusia yang berilmu, berakhlak, arif dan bijak dalam menjaga lingkungan.
2. Rancangan program pendidikan ekopedagogik, melalui beberapa kegiatan diantaranya (1) kegiatan pembelajaran di dalam kelas, melalui kegiatan pengintegrasian pada mata pelajaran, (2) kegiatan penunjang pembelajaran melalui beberapa kegiatan yang dilakukan di alam terbuka, seperti kegiatan outbound, kegiatan tani-ternak, dan kewirausahaan, dan (3) manajemen sekolah melalui tata tertib sekolah, serta kegiatan-kegiatan pembiasaan lainnya.
3. Implementasi pendidikan ekopedagogik, dilakukan melalui beberapa kegiatan diantaranya (1) kegiatan pembelajaran di dalam kelas, melalui kegiatan pengintegrasian pada mata pelajaran dengan menkontekstualisasikan dengan lingkungan sekitar, (2) kegiatan

penunjang pembelajaran melalui beberapa kegiatan yang berinteraksi langsung dengan lingkungan, seperti outbound, tani-ternak dan kewirausahaan, dan (3) manajemen sekolah melalui tata tertib sekolah, serta kegiatan-kegiatan pembiasaan lainnya

B. IMPLIKASI

Pendidikan ekopedagogik merupakan suatu pendekatan pendidikan yang menitikberatkan pada upaya dalam menginternalisasi nilai-nilai ekologis di dalam proses pendidikan. hal tersebut dilakukan sebagai sebuah upaya strategis dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, serta sebagai dasar dalam pengembangan pendidikan yang berorientasi dalam melahirkan insan-insan pendidik yang memiliki kesadaran mengenai hubungan dirinya dengan alam secara menyeluruh, serta mampu merawat dan menjaga alam sebagai suatu entitas dalam kehidupan.

Terkait hal tersebut proses internalisasi nilai-nilai ekopedagogik pada implementasinya dilakukan dalam kegiatan penunjang pembelajaran, yang meliputi kegiatan outbound, kewirausahaan, dan tani ternak. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak memahami unsur-unsur ekopedagogik secara parsial, melainkan memahaminya secara utuh berbagai unsur-unsur ekopedagogik.

Selain dari itu melalui kegiatan pembelajaran dari kegiatan penunjang pembelajaran, internalisasi nilai-nilai ekopedagogik dilakukan melalui manajemen sekolah yang diterapkan dalam bentuk peraturan atau tata tertib sekolah. manajemen sekolah ini secara langsung memberikan panduan untuk menjalani kehidupan di lingkungan sekolah. manajemen tersebut diterapkan melalui beberapa kegiatan diantaranya, kegiatan buka kelas, sholat duha berjamaah, membaca ayat suci Al-Quran. Penerapan pembiasaan tersebut dilakukan oleh seluruh elemen sekolah, baik itu oleh siswa, guru, maupun kepala sekolah. Hal ini dimaksudkan agar muncul sebuah kesadaran dalam diri manusia terkait hubungan dirinya dengan alam.

Berdasarkan implementasi pendidikan ekopedagogik yang dilaksanakan di sekolah alam bandung, maka terdapat implikasi secara praksis pendidikan di mana dari penelitian ini diperoleh sebuah gambaran tentang praktis pedagogik yang terjadi dilapangan, hal ini berupaya untuk mengaktualisasikan diri tentang keilmuan pedagogik melalui kegiatan

Kuswanto, 2018

ANALISIS POLA PENDIDIKAN EKOPEDAGOGIK PADA PENDIDIKAN SEKOLAH ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pengamatan langsung terkait situasi pendidikan yang dilihat dari beberapa komponen pendidikan, yaitu meliputi tujuan pendidikan, isi pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan, dan lingkungan.

C. REKOMENDASI

Pendidikan ekopedagogik menjadi salah satu strategi efektif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Namun demikian, peran ini dapat terwujud dengan baik, apabila diimplementasikan melalui sebuah mekanisme yang jelas, yaitu melalui program pendidikan yang terencana dan sistematis. Dengan demikian, ekopedagogik akan berfungsi secara efektif sebagai suatu pendekatan dalam pendidikan yang berorientasi pada upaya pengembangan multidomain siswa secara bermakna. Artinya bahwa pembelajaran tidaklah dikembangkan berdasarkan pada orientasi pencapaian domain kognitif semata, melainkan harus mencakup multidomain yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa keterbatasan, salah satunya dari segi manajemen, yang meliputi manajemen kelas dan manajemen pembelajaran. Dalam penelitian ini secara prosedur, belum dapat menyentuh keluasan lingkup penelitian, sehingga tidak dapat melihat secara menyeluruh kondisi pendidikan ekopedagogik, melainkan hanya dapat menyentuh pada beberapa bagian aspek tertentu. Oleh sebab itu hal ini akan menjadi salah satu bahan refleksi untuk melakukan perbaikan penelitian selanjutnya, dan diharapkan dengan penelitian tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Kuswanto, 2018

ANALISIS POLA PENDIDIKAN EKOPEDAGOGIK PADA PENDIDIKAN SEKOLAH ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu